

# RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI)  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
2013-2017

***Fakultas Agama Islam UMSurabaya***

Excellent in Religiosity, **intellectual** & entrepreneurship

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UM SURABAYA

Nomor :

Tanggal :

Tentang : Penetapan Rencana Strategis (Renstra)  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya 2013-2017

## DAFTAR ISI

Sambutan Dekan

Daftar Isi

PENDAHULUAN .....	4
Latar belakang.....	4
Visi.....	6
Misi .....	6
Tujuan .....	6
Sasaran .....	7
Metode Penyusunan .....	8
ANALISIS SWOT .....	10
Situasi Internal .....	10
Situasi Eksternal .....	13
PERUMUSAN STRATEGI .....	15
INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN MENJADI UNIVERSITAS YANG UNGGUL....	19
PENUTUP .....	27

# 1

## PENDAHULUAN

Rencana strategis perguruan tinggi adalah salah satu komponen penting dalam sebuah satuan kerja perguruan tinggi yang menerapkan pola pengelolaan organisasi. Rencana strategis Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya 2013-2017 ini telah disesuaikan pula dengan Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Surabaya, Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan peraturan tentang pendidikan tinggi di Muhammadiyah.

### Latar Belakang

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya pada awalnya adalah terdiri atas beberapa lembaga pendidikan tinggi yang sudah ada. Lembaga-lembaga tersebut adalah Fakultas Ilmu Agama Jurusan Da'wah (FIAD) yang berdiri sejak 15 September 1964, Fakultas Tarbiyah Surabaya berdiri tahun 1975, dan Fakultas Syari'ah Surabaya berdiri tahun 1982.

Pada tahun 1985, berdasar Surat Keputusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur Nomor: Kep/003-V/1985, Fakultas Da'wah (FIAD), Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Syari'ah berinduk ke *Fakultas Agama Islam UMSurabaya*, dan ketiganya tergabung dalam Fakultas Agama Islam (FAI).

Kemudian pada tahun 1997 berdasarkan surat keputusan direktur jenderal pembinaan kelembagaan agama Islam nomor; EP.49/1997 tentang perubahan nama dan penetapan kembali status program studi strata satu, maka Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Syari'ah jurusan Ahwal al-Syakhsiyyah dan Fakultas Ushuluddin jurusan Perbandingan Agama menjadi Fakultas Agama Islam jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), jurusan Ahwal al-Syakhsiyyah (AS) dan jurusan Perbandingan Agama (PA).

Berdasarkan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, mengenai nomenklatur perguruan tinggi agama Islam, maka Fakultas Agama yang semula memiliki jurusan FIAD, Tarbiyah dan Syari'ah berubah menjadi program studi-program studi (Prodi) yang ada di lingkungan UM Surabaya, Jurusan FIAD menjadi Prodi perbandingan Agama (PA), Jurusan Tarbiyah menjadi Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan jurusan Syari'ah menjadi Prodi Ahwal al-Syakhsiyyah (AS).

Melihat pentingnya sumber daya manusia dalam bidang ilmu perbankan Islam dan minat masyarakat untuk mengetahui serta memahami hal hal yang berkaitan dengan perbankan dalam Islam serta kebutuhan masyarakat Indonesia (stake holder) mengenai Sumber Daya Manusia dalam bidang ini, maka pada tahun 2014 Fakultas Agama Islam membuka program Studi Perbankan Syariah yang telah mendapat ijin penyelenggaraan dari Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia tanggal 1 juli 2014 Nomor; 3656 tahun 2014.

Sehingga pada tahun 2014 Fakultas Agama Islam universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki empat program studi dengan status akreditasi sebagai berikut;

**Tabel 1.** Status Akreditasi Program Studi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya sampai dengan tahun 2014.

No	Program Studi	Status Akreditasi BAN-PT	No. SK Akreditasi dan Ijin Operasional
1.	Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) (S1)	B	017/BAN-PT/Ak-XI/SI/VIII/2013
2.	Ahwal Al Syakhsyiyah (Syariah) (S1)	B	042/BAN-PT/Ak-XV/SI/IX/2012
3.	Perbandingan Agama (Usuludin) (S1)	C	042/BAN-PT/Ak-XV/SI/IX/2012
4.	Perbankan Syariah (S1)	-	<b>Kep.Dirjen Pendis No.3656/2014</b>

Dalam rangka mengukuhkan partisipasi Fakultas Agama Islam *Fakultas Agama Islam UMSurabaya* untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam bidang pendidikan tinggi, maka pada tahun 2013 telah disusun visi, misi, dan tujuan *Fakultas Agama Islam UMSurabaya*.

### Visi

Terwujudnya Fakultas Agama Islam yang kompeten dan kompetitif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan moralitas keagamaan serta bersinergi dengan jiwa entrepreneur tahun 2017

### Misi

1. Sebagai lembaga pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang dapat menghasilkan sarjana agama yang berkualitas.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran sebagai pusat pengembangan ilmu agama dan ilmu pengetahuan.
3. Mewujudkan suasana akademik yang kondusif, berkemajuan dan berkelanjutan.
4. Mendidik mahasiswa yang kompeten dan professional serta berkontribusi pada bangsa, agama dan Negara.
5. Mengembangkan kesadaran dan jiwa entrepreneur bagi seluruh civitas akademika yang bersinergi dengan nilai-nilai keagamaan dan keilmuan.

### Tujuan

1. Menghasilkan peserta didik menjadi Sarjana Agama yang berkarakter Islami.
2. Menghasilkan Sarjana Agama yang memiliki komitmen intelektual dengan mengedepankan keunggulan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

3. Menghasilkan Sarjana Agama yang mempunyai kompetensi di bidang keagamaan yang berkualitas dan profesional.
4. Menghasilkan Sarjana Agama yang memiliki keunggulan moralitas keagamaan dan keilmuan dalam mengembangkan jiwa entrepreneur.

Untuk mewujudkan visi tersebut telah disusun rencana strategis dalam empat tahap/fase, diantaranya tahap pertumbuhan (tahun 2013-2017), tahap pengembangan (tahun 2018-2022), tahap unggulan nasional (tahun 2023-2027), dan tahap unggulan Asia Tenggara (tahun 2028-2033). Tahapan tersebut disusun dalam mempersiapkan *Fakultas Agama Islam UMSurabaya* menjadi Fakultas yang unggul di bidang Religiusitas, intelektualitas, moralitas, dan berjiwa *entrepreneur*. Rencana strategis ini merupakan rencana strategis pada tahap tahap pertumbuhan (2013-2017), dengan sasaran strategis sebagaimana penjabaran berikut ini:

### **Sasaran**

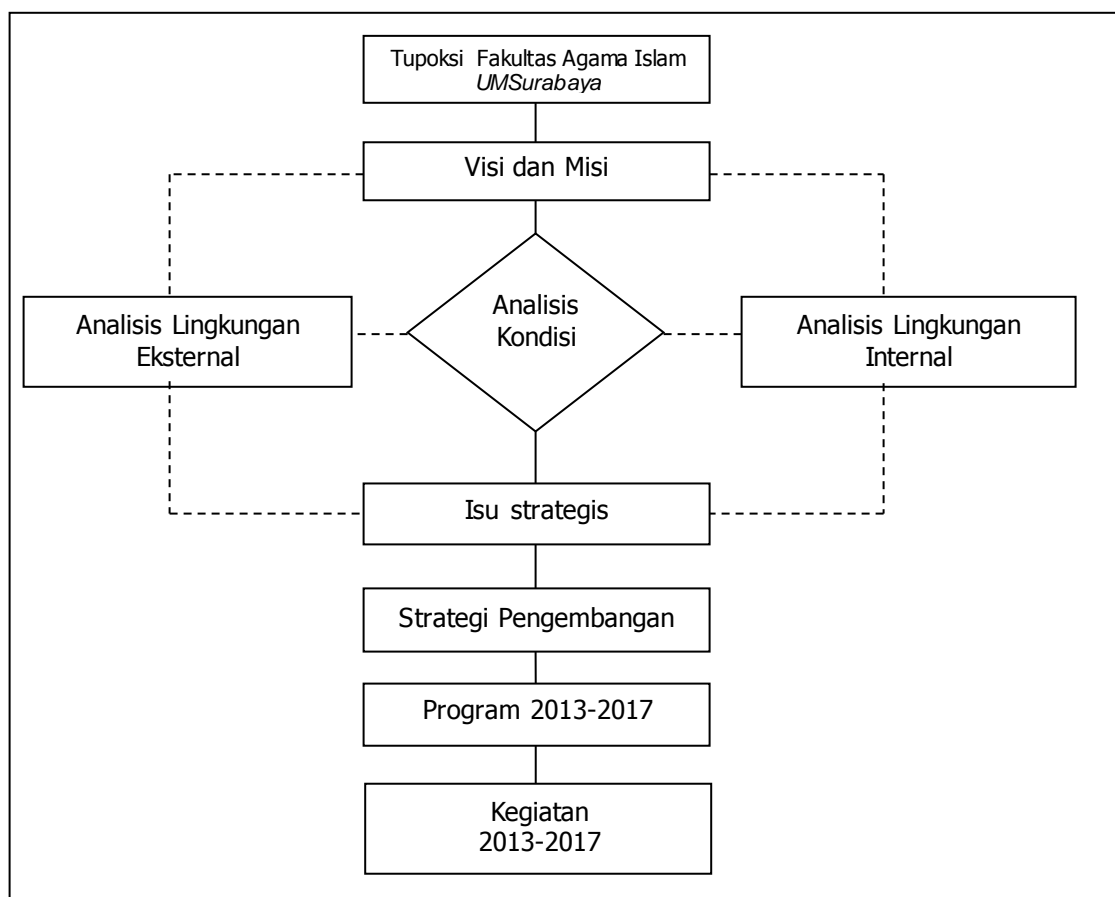
Untuk mencapai tujuan *Fakultas Agama Islam UMSurabaya*, sasaran yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya mutu dan kompetensi lulusan.
2. Tercapainya peningkatan mutu kelembagaan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
3. Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri.
4. Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.
5. Tercapainya peran *Fakultas Agama Islam UMSurabaya* dalam mewujudkan sivitas akademika yang dapat menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islam melalui persyarikatan Muhammadiyah.
6. Tercapainya pembentukan unit usaha baru yang berasal dari hasil penelitian dan pemikiran kampus yang didukung jiwa *entrepreneur*.
7. Tercapainya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana serta tersusunnya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dalam Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
8. Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) dalam sistem manajemen.

### **Metode Penyusunan**

Perencanaan strategis merupakan perencanaan jangka menengah terdiri atas pernyataan visi dan misi yang dijabarkan kedalam tujuan, sasaran tahunan, kebijakan dan program, serta dilengkapi dengan tolok ukur kinerja hasil (indikator kinerja) yang diharapkan akan dicapai oleh organisasi.

Selengkapnya penyusunan rencana strategi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun 2013 s.d. 2017, dapat dicermati dalam gambar di bawah ini.



Gambar 1. Alur Penyusunan Rencana Strategis *Fakultas Agama Islam UMSurabaya* Tahun 2013/2017

Mengacu pada *flowchart* di atas, maka tahapan dalam penyusunan strategis adalah sebagai berikut. Mengkaji terlebih dahulu tugas pokok dan fungsi *Fakultas Agama Islam UMSurabaya*, yang dilanjutkan dengan menganalisis visi, misi, tujuan dan sasaran, yang akan dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan program dan kegiatan. Tahap berikutnya adalah melakukan analisis situasi dan kondisi dengan melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal. Dalam melakukan analisis internal dan eksternal digunakan analisis SWOT. Setelah analisis internal dan eksternal langkah selanjutnya adalah merumuskan isu strategis yang perlu dikembangkan oleh *Fakultas Agama Islam UMSurabaya* yang kemudian dilanjutkan dengan menyusun pengembangan strategis terhadap isu strategis yang teridentifikasi kemudian dijadikan dasar dalam menyusun program dan kegiatan tahun 2013/2017.

## 2 ANALISIS SWOT

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua, yakni situasi internal dan eksternal. Analisis situasi internal untuk mengkaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal untuk melihat peluang dan tantangan. Dalam menyusun analisis SWOT *Fakultas Agama Islam UMSurabaya* menggunakan indikator kepemimpinan (*leadership*), relevansi pendidikan, atmosfer akademik (*academic atmosfir*), manajemen internal (*internal management*), sustainabilitas (*sustainability*), serta efisiensi dan produktivitas.

### Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

#### Kepemimpinan (*Leadership*)

##### Kekuatan

Komitmen Pimpinan *Fakultas Agama Islam UMSurabaya* dalam berbagai bidang sangat tinggi. Berbagai kebijakan dirumuskan untuk menjadi dasar penyusunan program selama lima tahun. Program tersebut disusun dengan mengedepankan prioritas pada pengembangan bidang akademik, sumber daya insani, sarana prasarana, keuangan, serta sistem informasi dan penguatan *networking*.

##### Kelemahan

Kemampuan kepemimpinan *Fakultas Agama Islam UMSurabaya* untuk membangun organisasi yang sehat dan manajemen bersih dan transparan belum optimal. Kondisi tersebut tampak dalam beberapa hal, diantaranya efisiensi dan efektivitas pengelolaan *Fakultas Agama Islam UMSurabaya*, pengaturan beban kerja yang kurang spesifik, keterlibatan dosen yang masih kurang optimal dalam Tri Darma Perguruan Tinggi.

#### Relevansi Pendidikan

##### Kekuatan

1. Memiliki empat prodi yang mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat dalam bidang keilmuan dan keahlian rumpun ilmu keislaman.
2. Data lima tahun terakhir menunjukkan jumlah lulusan rata-rata per tahun adalah 100 orang per tahun dari berbagai program studi, dengan angka efisiensi edukatif (AEE) meningkat, indeks prestasi kumulatif > 3,50 (60%), dan lama studi rata-rata 4 tahun (98 %). Hal ini memungkinkan lulusan *Fakultas Agama Islam UMSurabaya* dapat bersaing memasuki pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif.



3. Jumlah dosen dengan pendidikan S1 sebesar 5%, pendidikan S2 sebesar 90%, dan pendidikan S3 sebesar 5%.
4. *Fakultas Agama Islam UMSurabaya* memberi kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk melalui berbagai jalur, memberikan berbagai macam beasiswa( persyarikatan Muhammadiyah, prestasi, kurang mampu, dll.), serta menerima mahasiswa sesuai dengan kuota program studi.
5. Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun, adanya *digital library*, laser, ICT, dan multimedia yang memberikan kemudahan informasi segenap mahasiswa dan dosen maupun komunitas luar kampus.

### **Kelemahan**

1. Jumlah dosen yang berpendidikan S3 sebesar 5%.
2. Jumlah alokasi anggaran yang masih kurang.
3. Kurikulum belum seluruhnya berorientasi dunia kerja.
4. Jumlah lulusan yang bekerja di luar bidang studinya belum terdata dengan baik.
5. Perkembangan yang terjadi di masyarakat tidak dapat segera diikuti oleh perubahan kurikulum.

### **Atmosfir Akademik (*Academic Atmosfir*)**

#### **Kekuatan**

1. Semakin meningkatnya kualitas dosen baik dalam pencapaian gelar jabatan fungsional akademik yang dibuktikan dengan semakin banyaknya dosen yang bersertifikasi pendidik.
2. Adanya program hibah kompetensi yang diperoleh dan digunakan bagi upaya perbaikan proses belajar mengajar dan inovasi pembelajaran.
3. Adanya kerja sama dalam negeri dan luar negeri dalam proses atmosfir akademik telah ditindaklanjuti oleh fakultas dan program studi.
4. Beberapa penelitian dilakukan dengan kualitas yang tinggi berpeluang memiliki nilai tawar standar dalam kerja sama penelitian.

#### **Kelemahan**

1. Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku masih sangat rendah.
2. Rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi penyebab lemahnya efektivitas pembelajaran mahasiswa.
3. Indeks prestasi kumulatif lulusan yang relatif tinggi namun tidak selalu selaras dengan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan.

## **Manajemen Internal (*Internal Management*)**

### **Kekuatan**

1. Penyusunan rencana anggaran dilakukan dengan mekanisme rapat kerja tiga bulan sebelum pelaksanaan yang melibatkan pimpinan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan pimpinan fakultas, program studi serta beberapa unit kerja.
2. Ada mekanisme pengajuan anggaran untuk program studi/laboratorium dalam rangka pengadaan alat-alat dan perbaikan laboratorium.
3. Alokasi anggaran fakultas serta program studi diatur secara tertulis dan jelas.
4. Informasi tentang penerimaan keuangan dan penerimaan mahasiswa saat daftar ulang dapat diakses secara *online*.
5. Adanya penghargaan bagi penerbitan bahan ajar dan publikasi ilmiah di jurnal nasional maupun internasional
6. Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada kebutuhan berdasarkan rasio dosen-mahasiswa dan melalui panitia seleksi di tingkat universitas.

### **Kelemahan**

1. Perencanaan belum mengacu pada kebutuhan riil, tetapi masih lebih didasarkan kepada pagu anggaran tahun sebelumnya dengan beberapa penyesuaian untuk tahun yang berbeda.
2. Belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi internal yang berkelanjutan dalam pengadaan, penggunaan dan pelaksanaan anggaran di lapangan.
3. Sistem keuangan belum berorientasi pada *output* dan *outcome* tetapi masih berorientasi pada input dan proses sehingga tujuan dari setiap kegiatan dalam perencanaan terabaikan.
4. Pelaksanaan anggaran dengan perencanaannya masih tersentralisasi.
5. Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan masih belum tersistem sesuai dengan kebutuhan.
6. Rendahnya kapasitas tenaga administrasi dalam mendukung kinerja organisasi.
7. Manajemen sumber daya manusia kurang dapat membangun efektivitas dan efisiensi.
8. Rendahnya kemampuan fakultas dalam mengembangkan kapasitas perencanaan berbasis kinerja.

## **Sustainabilitas (*Sustainability*)**

### **Kekuatan**

*Fakultas Agama Islam UMSurabaya* memiliki unit-unit dan aset yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai unit penghasil tambahan dana bagi kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi.

### **Kelemahan**

1. Pemanfaatan aset *Fakultas Agama Islam UMSurabaya* untuk mendanai kegiatan pendidikan belum optimal.
2. Kesadaran dan dukungan terhadap pentingnya pengelolaan aset di lingkungan dosen dan tenaga kependidikan masih rendah.
3. Kemampuan pengelolaan aset masih rendah.

## **Efisiensi dan Produktivitas**

### **Kekuatan**

Gugus Penjaminan Mutu ditingkat Fakultas dan unit Penjaminan Mutu di tingkat Prodi terus berupaya agar penggunaan dana dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

### **Kelemahan**

1. Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan belum berupaya maksimal meningkatkan mutu dosen dan pengembangan model pembelajaran agar berdampak pada mutu lulusan, efisiensi, dan produktivitas lulusan.
2. *Resource sharing* secara maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan dosen dan beberapa laboratorium antar fakultas dalam rangka efisiensi penggunaan laboratorium dan ruang kuliah belum sepenuhnya terjadi.

## **Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)**

### **Peluang**

1. Penawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka *networking, benchmarking, double degree*, dan berbagai skema kerja sama lain.
2. Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.
3. Demografi, geografi, dan potensi daerah Kota Surabaya, Jawa Timur, dan Indonesia Timur cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
4. Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi.
5. Lembaga donor dan riset lokal, regional, dan internasional dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pendidikan dan riset.
6. Reformasi perguruan tinggi dalam kebijakan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain.
7. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dapat menjadikan *Fakultas Agama Islam UMSurabaya* lebih profesional.

**Ancaman**

1. Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui *increase workplace productivity* berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi.
2. Tuntutan masyarakat atau dunia usaha akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.
3. Semakin banyak perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri yang tumbuh dan mengembangkan program studi yang kompetitif.
4. Persaingan kerja lulusan semakin ketat.
5. Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas *Fakultas Agama Islam UMSurabaya* untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.

### 3

## TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI

Dalam mempertimbangkan hasil analisis dan kajian dari berbagai *stakeholders* dan untuk mencapai sasaran yang telah dirumuskan, perlu disusun program dan kebijakan strategis. Pencapaian sasaran dapat dilihat dalam lampiran, sedangkan target–target diuraikan dalam dokumen rencana operasional.

Untuk mencapai tujuan menjadi fakultas Agama Islam yang unggul di bidang intelektualitas moralitas, dan berjiwa *entrepreneur*, telah ditetapkan tujuan, sasaran dan strategi, diantaranya:

**3.1 Tujuan 1:** Menghasilkan lulusan yang beriman, berakhlak, memiliki kompetensi, serta profesionalisme di bidangnya sesuai kebutuhan *stakeholders*.

**Sasaran:**

1. Tercapainya mutu dan kompetensi lulusan.

**Strategi:**

- a. Peningkatan mutu lulusan, serta menerapkan penjaminan mutu dalam proses belajar mengajar, dengan kebijakan mengutamakan kualitas pendidikan akademik dan kecakapan hidup serta penyebaran informasi yang mudah diakses mahasiswa.
  - b. Pengembangan metode dan proses pembelajaran serta penguatan kecakapan hidup melalui kegiatan kemahasiswaan.
  - c. Peningkatan kompetensi lulusan dalam bahasa Arab dan Inggris atau bahasa asing lainnya, pemanfaatan teknologi informasi, serta kemahiran dalam penggunaan komputer melalui berbagai pelatihan.
  - d. Peningkatan persentase jumlah mahasiswa program studi dengan kebijakan penataan prioritas melalui perekrutan mahasiswa bermutu.
  - e. Penyempurnaan sistem tata kelola peningkatan mutu proses pembelajaran.
  - f. Peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum dan silabus secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu dengan kebijakan secara bertahap yakni semua program studi harus memulai melakukan *benchmarking* sesuai dengan kemampuan, melakukan evaluasi diri, serta merencanakan program dengan keunggulan lokal.
2. Tercapainya peningkatan mutu kelembagaan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

**Strategi:**

- a. Peningkatan mutu sumber daya manusia, sarana prasarana, dan manajemen mutu secara terpadu.

- b. Pengembangan *joint program* dengan perguruan tinggi luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penjaminan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, dan mengarahkan.
  - c. Kebijakan peningkatan mutu penelitian mengutamakan penyelesaian permasalahan bangsa dan mendorong penelitian kerja sama, melalui penguatan kapasitas kelembagaan lembaga penelitian dan pusat studi.
  - d. Peningkatan mutu pengabdian masyarakat difokuskan pada upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat dengan meningkatkan kepedulian dan pemberdayaan masyarakat.
  - e. Penyusunan *road map* pengajuan akreditasi sesuai kondisi fakultas dengan penahapan mulai dari identifikasi kemampuan untuk melakukan akreditasi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian.
  - f. Percepatan pertumbuhan penelitian multidisiplin dalam *cluster* dan peningkatan perlindungan hak kekayaan intelektual dengan kebijakan meningkatkan keterlibatan peneliti.
  - g. Pemberian dukungan finansial dan nonfinansial untuk penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi.
3. Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri
- Strategi:**
- a. Peningkatan fasilitas jejaring dan kerja sama dengan kebijakan pengembangan secara menyeluruh kapasitas kelembagaan, sumber daya manusia, tata kelola, pendataan, pemantauan serta pendanaan untuk program pendampingan.
  - b. Peningkatan jumlah dan mutu kerja sama yang memprioritaskan posisi strategis *Fakultas Agama Islam UMSurabaya*.
4. Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.
- Strategi:**
- a. Peningkatan kemampuan profesionalitas dari dosen dan tenaga kependidikan.
  - b. Peningkatan kapabilitas dari dosen dan tenaga kependidikan.

**3.2 Tujuan 2:** Mewujudkan sivitas akademika yang dapat menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islam melalui *amar makruf nahi munkar*.

**Sasaran:**

Tercapainya peran *Fakultas Agama Islam UMSurabaya* dalam mewujudkan sivitas akademika yang dapat menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islam melalui persyarikatan Muhammadiyah.

**Strategi:**

Strategi untuk mencapai sasaran ini dilakukan melalui peningkatan penerapan pedoman hidup islami bagi sivitas akademika.

### 3.3 Tujuan 3: Mengembangkan jiwa *entrepreneur* pada sivitas akademika.

#### Sasaran:

Tercapainya pembentukan unit usaha baru yang berasal dari hasil penelitian dan pemikiran kampus yang didukung jiwa *entrepreneur*.

#### Strategi:

Strategi untuk mencapai sasaran ini dilakukan melalui cara sebagai berikut:

- a. Pengelolaan unit usaha yang dibentuk secara profesional sehingga dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan Tri Darma Perguruan Tinggi.
- b. Peningkatan jiwa *entrepreneur* dan pembentukan unit usaha baru di kalangan mahasiswa.

### 3.4 Tujuan 4: Mewujudkan pengelolaan universitas yang terencana, terorganisasi, produktif, dan berkelanjutan.

#### Sasaran:

1. Tercapainya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana serta tersusunnya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dalam Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

#### Strategi:

- a. Pengembangan mutu sarana dan prasarana yang berkonsep modern dan islami.
  - b. Penyusunan sistem akuntansi yang dapat dipakai sebagai standar yang berlaku pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
  - c. Rekomendasi tim audit internal dan eksternal harus ditindaklanjuti sesuai dengan standar yang berlaku di *UMSurabaya*.
2. Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) dalam sistem manajemen mutu.

#### Strategi:

- a. Penataan organisasi fakultas yang mandiri dengan standar *good governance* dengan kebijakan implementasi *good governance* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu.
- b. Penyempurnaan sistem informasi keuangan dan manajemen yang terintegrasi dengan kebijakan implementasi *good governance* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu, transparan, dan akuntabel ditunjukkan melalui publikasi laporan tahunan.
- c. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan operasional universitas, pengawasan internal, serta pelaporan administrasi dan keuangan.

## 4

## INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN MENJADI FAKULTAS YANG UNGGUL

### 4.1 Sasaran 1: Tercapainya mutu dan kompetensi lulusan.

#### Indikator:

1. Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang akademik.
2. Persentase masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan < 6 bulan.
3. Persentase diploma yang lulus rata-rata masa studi 3 tahun.
4. Persentase sarjana yang lulus rata-rata masa studi 4 tahun.
5. Persentase magister yang lulus rata-rata masa studi 2 tahun.
6. Persentase sarjana/diploma yang lulus dengan IPK  $\geq 3,00$ .
7. Persentase pascasarjana yang lulus dengan IPK  $\geq 3,50$ .
8. Persentase angkat *drop out*.
9. Persentase lulusan (angka efisiensi edukasi).
10. Persentase penerapan KBK berdasarkan KKNi pada program studi.
11. Persentase program studi melakukan kuliah tamu/umum tiap semester.
12. Persentase penerapan *student-centered learning* pada program studi.
13. Persentase jumlah dosen yang melakukan proses belajar mengajar (PBM) minimal 12-14 kali pertemuan.
14. Persentase program studi melakukan evaluasi PBM yang dapat diakses secara *online*.
15. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan pemanfaatan komputer dan teknologi informasi (aplikom).
16. Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEFL lebih 450.
17. Persentase lulusan yang memiliki dua sertifikat kemampuan dasar bahasa asing (Inggris, Arab).
18. Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelatihan kecakapan hidup.
19. Persentase keberadaan *job placement center* di fakultas.
20. Persentase laporan *tracer study* pada program studi.
21. Persentase buku ajar yang diterbitkan dalam media cetak/elektronik (CD/E-book).
22. Persentase buku ajar hasil penelitian.
23. Persentase perolehan hibah penelitian dan pengabdian mahasiswa.
24. Frekuensi temu alumni per tahun.
25. Persentase mahasiswa penerima beasiswa.
26. Jumlah sumber beasiswa/sponsor.
27. Sistem seleksi masuk bagi mahasiswa baru efektif (pendaftaran *online* dan test CBT).



28. Jumlah penerimaan mahasiswa baru.
29. Persentase jumlah mahasiswa asing (dari luar negeri).
30. Tingkat keketatan mahasiswa baru.
31. Terbentuknya lembaga donatur untuk mengelola beasiswa mahasiswa.

**4.2 Sasaran 2:** Tercapainya peningkatan mutu kelembagaan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

**Indikator:**

1. Jumlah program studi baru.
2. Jumlah program studi yang terakreditasi B atau A.
3. Akreditasi institusi oleh BAN-PT.
4. Akreditasi Internasional.
5. Jumlah jurnal berISSN dan jurnal akreditasi nasional tidak terakreditasi.
6. Jumlah jurnal yang terakreditasi nasional.
7. Jumlah laboratorium yang terakreditasi nasional.
8. Manajemen biro memperoleh akreditasi ISO 9001-2000.
9. Jumlah pusat studi/lembaga kajian yang berjalan efektif.
10. Jumlah penelitian dosen (90% dari jumlah dosen).
11. Jumlah penelitian hasil kerja sama (*joint research*) (90% dari jumlah dosen).
12. Jumlah pengabdian masyarakat dosen (90% dari jumlah dosen).
13. Jumlah penelitian/perolehan paten/hak kekayaan intelektual.
14. Jumlah publikasi ilmiah (jurnal penelitian) yang terakreditasi nasional (30% dari jumlah dosen).
15. Jumlah publikasi ilmiah (jurnal penelitian) yang terakreditasi internasional (5% dari jumlah dosen).
16. Jumlah publikasi ilmiah di jurnal nasional tidak terakreditasi (90% dari jumlah dosen).
17. Jumlah publikasi dalam bentuk buku (50% dari jumlah dosen).
18. Jumlah publikasi dalam bentuk *proceeding* (80% dari jumlah dosen).
19. Jumlah perolehan jenis hibah penelitian (30% dari jumlah dosen).
20. Jumlah perolehan jenis hibah pengabdian (30% dari jumlah dosen).
21. Jumlah perolehan hibah jenis institusi.

**4.3 Sasaran 3:** Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri.

**Indikator:**

1. Jumlah kerja sama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan badan/lembaga di dalam negeri
2. Persentase kepuasan kerja sama dalam negeri kategori puas/sangat puas.

3. Jumlah kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan badan/lembaga di luar negeri.
4. Persentase kepuasan kerja sama luar negeri kategori puas/sangat puas.
5. Jumlah keanggotaan aktif institusi dalam organisasi profesi, pendidikan, dan penelitian tingkat nasional.
6. Jumlah keanggotaan aktif institusi dalam organisasi profesi, pendidikan, dan penelitian tingkat/internasional.

#### **4.4 Sasaran 4:** Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.

##### **Indikator:**

1. Persentase dosen/tenaga kependidikan yang menerapkan proses pembelajaran sesuai Manual Penjaminan Mutu.
2. Persentase dosen yang mampu aplikom dalam PBM dan *e-learning*.
3. Persentase tenaga kependidikan yang bergelar sarjana.
4. Persentase dosen yang bergelar master.
5. Persentase dosen yang bergelar doktor.
6. Persentase dosen yang memiliki jabatan lektor kepala.
7. Persentase dosen yang bersertifikat pendidik.
8. Persentase dosen yang menjadi anggota profesi/masyarakat ilmiah.
9. Persentase dosen yang memiliki jabatan guru besar.
10. Persentase dosen yang memperoleh hibah penelitian dari luar negeri.
11. Persentase dosen yang memperoleh hibah penelitian dari luar institusi.
12. Persentase dosen yang melakukan penelitian dengan biaya mandiri/PT.
13. Persentase dosen yang memperoleh hibah pengabdian masyarakat dari luar negeri.
14. Persentase dosen yang memperoleh hibah pengabdian masyarakat dari luar institusi.
15. Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat dengan biaya mandiri/PT.
16. Persentase dosen yang memperoleh/memiliki publikasi nasional.
17. Persentase dosen yang memperoleh/memiliki publikasi internasional.
18. Jumlah paten/ hak kekayaan intelektual dan komersialisasi yang dihasilkan (% dari jumlah program studi) .
19. Persentase mahasiswa yang melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk kuliah kerja nyata.
20. Persentase mahasiswa yang melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa.
21. Persentase ketepatan waktu dalam pelayanan pengolahan data.
22. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap seluruh pelayanan akademik.
23. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap seluruh pelayanan nonakademik.
24. Indeks kepuasan masyarakat atau alumni terhadap seluruh pelayanan nonakademik.

25. Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti diklat.
26. Persentase dosen dalam mengikuti pekerti/AA.
27. Jumlah tenaga kependidikan yang dapat naik pangkat tepat waktu.
28. Persentase dosen yang memperoleh kinerja baik.
29. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh kinerja baik.
30. Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti diklat.
31. Adanya jaminan asuransi kesehatan dan hari tua bagi dosen dan tenaga kependidikan.
32. Standar gaji dari PNS.

**4.5 Sasaran 5:** Tercapainya peran *Fakultas Agama Islam* dalam mewujudkan sivitas akademika yang dapat menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islam melalui Persyarikatan Muhammadiyah.

**Indikator:**

1. Persentase sivitas akademika untuk berbusana sopan sesuai dengan syariat Islam.
2. Persentase sivitas akademika melakukan shalat jamaah ketika azan dikumandangkan.
3. Persentase mahasiswa/dosen yang menghafal dan memahami Al-Quran minimal 1 juzz dan 50-150 matan hadits, dan 15 juzz dan 500 hadits bagi mahasiswa .
4. Persentase kelas yang mengadakan pengajian setiap minggunya.
5. Persentase sivitas akademika yang tidak merokok di kawasan bebas tanpa merokok.
6. Pengaturan tempat duduk, adab sebelum dan sesudah perkuliahan sesuai dengan syariat Islam.
7. Persentase mahasiswa yang memiliki kemampuan baik dalam ujian AIK (shalat/khutbah/fikih).
8. Persentase staf/pimpinan yang memahami dan menerapkan ideologi kepribadian Muhammadiyah.

**4.6 Sasaran 6:** Tercapainya pembentukan unit usaha baru yang berasal dari hasil penelitian dan pemikiran kampus yang didukung jiwa *entrepreneur*.

**Indikator:**

1. Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan pelatihan *entrepreneur*.
2. Persentase mahasiswa yang mendapatkan pelatihan *entrepreneur*.
3. Jumlah usaha yang didirikan mahasiswa dan dapat berkelanjutan.
4. Jumlah usaha yang didirikan oleh universitas/fakultas.
5. Persentase lulusan yang berwirausaha.

**4.7 Sasaran 7:** Tercapainya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana serta tersusunnya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dalam Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

**Indikator:**

1. Rasio ruang per mahasiswa (rasio ruang kuliah per mahasiswa = 1 meter dan rasio ruang laboratorium per mahasiswa = 9 meter).
2. Rasio jumlah sarana komputer per mahasiswa = 1 unit per mahasiswa.
3. Rasio kapasitas *bandwith* internet 0,5 kbps/mahasiswa.
4. Persentase pengunjung *website* (meningkat 25% per tahun).
5. Jumlah berita *Fakultas Agama Islam UMSurabaya* di media cetak/elektronik (satu kali dalam setiap bulan)
6. Persentase jumlah laboratorium dan praktikum yang dimiliki program studi.
7. Persentase laboratorium dan praktikum yang efektif dan bernilai ekonomis.
8. Tersusunnya *master plan* baru dalam kurun waktu 10 tahun.
9. Tersedianya sistem transportasi dan perparkiran.
10. Persentase ruangan yang memiliki CCTV.
11. Tersedianya ruang kuliah, *student center*, perpustakaan, dan gedung serbaguna.
12. Berdirinya radio dan berfungsi sebagai media dakwah dan publikasi.
13. Tersedianya kantin yang representatif.
14. Tersedianya koperasi karyawan yang dapat memberi nilai ekonomi bagi universitas.
15. Jumlah pustaka buku yang dimiliki (90% dari jumlah mahasiswa).
16. Persentase jumlah jurnal nasional terakreditasi sesuai bidang ilmu yang dimiliki dari jumlah program studi.
17. Persentase jumlah jurnal internasional sesuai bidang ilmu yang dimiliki dari jumlah program studi.
18. Persentase jumlah proceeding sesuai bidang ilmu yang dimiliki dari jumlah program studi.
19. Persentase pustaka dalam *digital library* (90% dari jumlah mahasiswa).
20. Penurunan temuan audit baik dalam hal jumlah maupun nilai.
21. Standar penganggaran, ketentuan kegiatan akademik, dan pengelolaan keuangan dengan sistem sentralisasi.
22. Persentase pendapatan keuangan dari unit usaha per tahun.
23. Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun.
24. Persentase perolehan dana penelitian dari institusi/luar institusi (2,5 juta/dosen).
25. Persentase perolehan dana pengabdian masyarakat dari institusi/luar institusi (1,5 juta/dosen).

**4.8 Sasaran 8:** Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) dalam sistem manajemen mutu.

**Indikator:**

1. Persentase jumlah program studi/biro yang diaudit.
2. Jumlah *standard operational procedure* dengan sistem monitoring dan evaluasi.
3. Laporan evaluasi diri program studi tiap tahun.
4. Rencana strategi fakultas/ program studi.
5. Rencana operasional fakultas/program studi.
6. Laporan kinerja program studi dan fakultas/biro tiap tahun.
7. Tersusunnya instrumen penilaian kinerja (standar pelayanan minimum) dan standar analisis biaya.
8. Tersusun dan terintegrasinya Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU), SIM Anggaran, SIM Aset, SIM Gedung dan ruangan, dan SIM Kepegawaian berbasis kinerja.
9. Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan atas pelayanan kepegawaian.
10. Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan atas pelayanan keuangan.
11. Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan atas pelayanan umum.

## 5 PENUTUP

Rencana strategis /RENSTRA fakultas Agama Islam tahun 2013-2017 merupakan dasar pembuatan rencana operasional tahun 2013-2017, arah kebijakan umum Dekan, Kaprodi, rencana kerja tahunan, rencana kegiatan dan anggaran tahunan (RAB) pada tingkat Fakultas dan Prodi). Semua rencana universitas yang masih belum sesuai dengan rencana strategis harus diselaraskan.

Dalam kondisi atau keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga rencana strategis menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan universitas dan fakultas, yang dimintakan pertimbangan kepada Senat fakultas.

Demikian penyusunan rencana strategi dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen adalah modal untuk tercapainya rencana strategis menuju fakultas yang unggul di bidang intelektualitas, moralitas, dan berjiwa *entrepreneur*.

Ditetapkan di : Surabaya  
Tanggal : 30 Mei 2014

Ketua Senat  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surabaya,

Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surabaya,

Drs. M. Naim M.Ag.

Drs. M. Naim, M.Ag.